

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada tahun 1997 krisis menimpa Indonesia, dengan masalah yang diawali adanya krisis pada nilai tukar rupiah sampai krisis moneter. Fenomena ini berdampak terhadap perekonomian negara Indonesia yaitu resesi perekonomian. Hal ini bisa dijadikan pembelajaran untuk Indonesia untuk mencermati pembangunan perekonomian yang dapat bertahan dalam situasi apapun.

Terdapat berbagai hambatan dalam pengembangan UMKM di Indonesia dalam mengatasi dunia usaha yang semakin ketat. Hal tersebut memberikan keterbatasan yang ada, UMKM diharapkan menjadi alternatif meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia. UMKM sendiri memiliki peran yang begitu signifikan terhadap beberapa sumber dalam meningkatkan suatu pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Hal tersebut merupakan bukti bahwa UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan (Kota et al. 2013).

UMKM yang ada di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki dampak dan peranan yang sangat penting terhadap pembangunan ekonomi suatu daerah, dari sebagian besar jumlah penduduk yang ada di Indonesia memiliki pendidikan yang rendah dan bertahan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik dari sektor tradisional hingga pada sektor modern. UMKM merupakan suatu segmen industri yang memiliki pertahanan dalam mempertahankan suatu keadaan ekonomi yang kurang stabil, serta disisi lain UMKM dapat menjadi suatu hal penting yaitu sebagai pondasi guna untuk menciptakan suatu wirausaha yang mudah untuk dapat menyerap tenaga kerja. (Rahmah et al. 2020)

Dalam upaya untuk meningkatkan kehidupan perekonomian masyarakat Indonesia utamanya pada masyarakat pedesaan, keberadaan UMKM harus tetap dipertahankan serta dapat dikembangkan secara signifikan, dikarenakan usaha kecil yang ada dipedesaan akan memberikan dampak yang positif terhadap suatu perubahan yang meningkatkan jumlah pada angkatan kerja, angka pengangguran yang ada di pedesaan, beberapa jumlah angka kemiskinan, serta pemerataan distribusi pada pendapatan, dan pembangunan suatu ekonomi suatu daerah.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau lebih familiar dengan UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan ekonomi negara, karena tingkat pengambilan tenaga kerja yang cukup tinggi dan kebutuhan akan modal investasi yang relatif rendah. Ini menjadikan UMKM kebal akan berbagai hal, pengembangan dalam sektor UMKM mendukung pengembangan perekonomian suatu negara. Perkembangan usaha baru di Indonesia yang relatif rendah memerlukan perhatian yang serius, khususnya untuk masa yang akan datang, guna menjadikan UMKM menjadi usaha yang memiliki daya saing yang tinggi.

Kesejahteraan menjadi salah satu titik untuk mengukur suatu masyarakat yang telah mencapai kondisi sejahtera. Tidak mempunyai kekurangan apapun, dapat menghindari kemiskinan dan juga bahaya yang akan mengancam merupakan salah satu ciri-ciri dari seseorang yang hidupnya bisa dikatakan sejahtera (Aliyah 2022).

Kesejahteraan di negara Indonesia tergolong masih sangat rendah. Masyarakat setiap hari dituntut untuk berusaha melakukan pekerjaan untuk pemenuhan pembangunan suatu usaha yang menjadi salah satu bagian dari peningkatan ekonomi di suatu daerah. Kurangnya lapangan pekerjaan yang menjadi wadah untuk masyarakat guna mendapatkan kesejahteraan masih belum bisa cukup untuk menampung pelamar kerja yang begitu banyak. Pendapatan akan sangat dibutuhkan oleh seluruh masyarakat, dengan pendapatan yang mencukupi akan membantu masyarakat dalam memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat.



Bank berperan penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara yang telah menghadapi suatu krisis ekonomi pada tahun 1998. Usaha yang dilakukan pemerintah dan Bank Indonesia saat itu ialah membenahi lagi kinerja perbankan di Indonesia dengan melewati beberapa usaha restrukturisasi bank. Masyarakat saat ini sudah mulai mempercayai bank kembali, bank juga mulai bisa membuktikan bahwa keberadaannya dalam menangani permasalahan ekonomi suatu negara. Bank merupakan salah satu sektir yang memiliki peran penting dan strategis dalam negara Indonesia.

Bank merupakan suatu lembaga dengan sektor keuangan yang mampu menyediakan berbagai macam layanan kepada masyarakat, seperti meminjamkan, mengedarkan dana, mengawasi uang, bertindak sebagai penjaga catatan, membiayai kegiatan bisnis, dan banyak lagi. Secara umum kredit ialah salah satu kemampuan dalam melakukan suatu pembelian atau beberapa pinjaman dengan ikatan janji bahwa pembayaran yang akan dilakukan dalam waktu yang telah disepakati.

Dengan munculnya masalah yang dialami oleh masyarakat, pemerintah hadir dengan memberikan solusi berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR). Keunggulan KUR sendiri terletak pada suku bunga yang relatif rendah dan bebas biaya administrasi dari pihak bank.

Menurut Kusmuljono (2009) KUR merupakan pengkreditan investasi atau kredit modal dengan batasan maksimal biaya pengkreditan sampai dengan Rp. 500 Juta, diperuntukkan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang pantas mendapatkan jaminan dari kreditur. UMKM sendiri harus merupakan usaha yang layak dan produktif, tetapi belum *bankable* (Ulfa and Mulyadi 2020).

Modal dapat diperoleh dari pinjaman dana debitur yakni bank ataupun lembaga *non-profit* lainnya. Terdapat dua sumber untuk mendapatkan modal usaha, yang pertama modal usaha sendiri, yang kedua ada modal usaha dari pihak luar, sebagai contoh lembaga keuangan formal ataupun informal. Dalam menjalankan suatu usaha modal masih menjadi pilar utamanya.

Maka masyarakat memerlukan pinjaman modal dari investor untuk mengembangkan usahanya. dibutuhkan sejumlah dana untuk dijadikan sebagai

alat ukur finansial dari menjalankan suatu usaha. Keterikatan usaha dengan modal menjadikan suatu usaha tidak bisa bergerak dengan bebas dalam meningkatkan ataupun mengembangkan usahanya.

Berdasarkan permasalahan diatas, terdapat suatu kendala yang bisa dilihat, yakni untuk memahami bagaimana pinjaman kredit usaha rakyat atau sering disebut KUR dalam macam pengkreditan. Agar bisa memahami seberapa pentingnya program pengkreditan ini bagi masyarakat desa Lajolor sebagai jalur alternatif permodalan usaha. Selanjutnya ada permasalahan lain yaitu bagaimana dampak dari program pengkreditan KUR ini dalam mempertahankan UMKM yang memilih program pengkreditan KUR ini. Dari sini penulis tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat dalam Menjaga Keberlangsungan UMKM di Desa Lajolor Singgahan Tuban.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diambil rumusan bahwa permasalahan yang terdapat pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Peran Kredit Usaha Rakyat dalam menjaga keberlangsungan UMKM di desa Lajolor Singgahan.

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis Peran Kredit Usaha Rakyat dalam menjaga Keberlangsungan UMKM didesa Lajolor Singgahan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian sudah seharusnya ada manfaat yang muncul maka dari itu manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa berguna dalam mengedukasi ilmu pengetahuan yang baru untuk masyarakat tentang program pengkreditan di Bank BRI Unit singgahan.



2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak debitur guna menyelesaikan masalah permodalan yang kerap muncul dalam proses pemberian pengkreditan atau (KUR) dibank BRI Unit Singgahan.

